

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Membedakan Pakaian laki-laki dan Perempuan Bagi Anak Tunagrahita Sedang Melalui Media Asli (*Single Subject Research* Kelas DII/CISLB Negeri I Padang).

Oleh: Rosmanengsih

Penelitian ini barawal dari hasil asesment yang peneliti laksanakan di SLB Negeri I Padang, dimana anak tunagrahita sedang x duduk di kelas DII/CI belum bisa membedakan pakaian laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan media asli. Tujuan agar anak tunagrahita dapat membedakan pakaian laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR), dengan menggunakan desain A-B. subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita sedang kelas DII/CI berjenis kelamin perempuan. Target behavior dalam penelitian ini adalah persentase kemampuan anak dalam membedakan pakaian laki-laki dan pakaian perempuan berdasarkan pakaian sekolah yaitu jilbab, rok, baju lengan panjang, baju lengan pendek, dan celana panjang. Penilaian yang diberikan berbentuk persentase jawaban anak dalam membedakan pakaian laki-laki dan perempuan. Penilaian ini dilihat dari kondisi Baseline (A) kemampuan awal anak dalam membedakan pakaian laki-laki dan perempuan sebanyak enam kali pengamatan, setelah itu di lanjutkan pada kondisi Intervensi (B) menggunakan media asli sebanyak tujuh kali pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan anak dalam membedakan pakaian laki-laki dan perempuan meningkat. Pada kondisi Baseline (A) dari enam kali pengamatan bahwa anak hanya bisa 20% saja membedakan pakaian laki-laki dan perempuan berdasarkan pakaian sekolah yaitu, jilbab, rok, baju lengan panjang, baju lengan pendek, dan celana panjang dengan benar, sedangkan pada kondisi Intervensi (B) selama tujuh kali pengamatan anak bias membedakan pakaian laki-laki dan perempuan berdasarkan pakaian sekolah yaitu, jilbab, rok, baju lengan panjang, baju lengan pendek, dan celana panjang dengan benar dengan 80% jawaban anak yang benar berdasarkan analisis data, didapat estimasi kecendrungan arah dari stbil menjadi meningkat. Dengan persentase overlap 14,28%, artinya semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap behavior. Dengan demikian hipotesis diterima, artinya media benda asli dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan pakaian laki-laki dan perempuan. Dari hasil penelitian diperoleh, maka disarankan agar menggunakan media asli dalam pembelajaran membedakan pakaian laki-laki dan perempuan.